

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang dipakaidalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang dilandaskan pada filsafat positivisme, yang dipakai untuk meneliti suatu populasi/sampel tertentu, pengumpulan data yang memakai instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Oleh karena itu pada penelitian kuantitatif pengukuran terhadap gejala yang diminati menjadi penting, sehingga pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan daftar pertanyaan berstruktur (angket) yang disusun berdasarkan pengukuran terhadap variabel yang diteliti yang kemudian menghasilkan data kuantitatif.³¹

Jenis penelitian ini yaitu penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Bentuk hubungan dalam penelitian ini adalah hubungan klausal, yaitu hubungan sebab akibat.

³¹ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), 184

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung, Alfabeta, 2007), 11

Pada penelitian ini penulis melangsungkan sebuah peninjauan langsung guna memperoleh informasi tentang suatu penelitian yang muncul dari variabel bebas yaitu kondisi ekonomi (X) terhadap variabel terikat keputusan pembelian (Y).

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan gejala/satuan yang diteliti. Adapun populasi pada penelitian ini yaitu anggota yang masih menggunakan produk pembiayaan *murabahah* di KSU BMT Rahmat pada periode tahun 2015-2019 yaitu sebanyak 30.109 anggota, namun peneliti membatasi populasi pada anggota yang sudah menggunakan pembiayaan *murabahah* selama kurun waktu 1 tahun terakhir, yaitu tahun 2019 sebanyak 7.084 anggota. Kemudian sampel merupakan anggota dari populasi yang akan diteliti.³³

Pada penelitian yang dilakukan teknik sampling merupakan teknik teknik untuk mengambil sampel yang menggunakan *probability sampling* dengan menggunakan *simple random sampling*. Pengambilan sampel populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.³⁴ Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen (satu macam).

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung, Alfabeta, 2007), 74

³⁴ Umar H. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis*. (Jakarta : PT raja Grafindo Persada, 2005), 49

Rumus yang digunakan untuk menentukan besarnya jumlah sampel dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = N / (1 + (N \times e^2))$$

Dimana:

N = Jumlah sampel

N = Banyak populasi

e^2 = Presentase kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan sampel yang masih dapat ditoleransi(1%, 5%, 10%).

Dalam penelitian ini, digunakan persentase 10% sebagai batas kesalahan pengambilan sampel, sehingga berdasarkan rumus tersebut jumlah sampel dari populasi sebanyak :

$$n = 7.084 / (1 + (7.084 \times 0,1^2))$$

$$n = 7.084 / (1 + (7.084 \times 0,01))$$

$$n = 7.084 / (1 + 37,12)$$

$$n = 7.084 / 71,84$$

$$n = 98,60 \quad 7.084/71.84$$

Dari data diatas menunjukkan jumlah populasi sebanyak 7.084 anggota, maka diperoleh sampel untuk penelitian ini sebanyak 98,60 anggota, tetapi karena responden bukan bilangan pecahan, akhirnya responden dibulatkan menjadi 98 anggota.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada anggota KSU BMT Rahmat Jln. Argowilis No.568, Semen, Kecamatan Semen, Kediri, Jawa Timur 64161.³⁵

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.³⁶ Adapun variabel yang diuji dalam penelitian ini ada 2 (dua) variabel. Sesuai dengan paradigma yang ada terdapat satu variabel *independent* dan satu variabel *dependent*.

1. Variabel Bebas (X) (*Independent Variable*)

Variabel bebas yaitu variabel yang dapat mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya variabel *dependent*.³⁷ Pada penelitian ini penulis menggunakan kondisi ekonomi sebagai variabel bebas. Kondisi ekonomi adalah tingkat ekonomi suatu keluarga yang dapat diamati lewat penghasilan atau jumlah dari seluruh kekayaan lainnya, seperti pendidikan dan pekerjaan.

³⁵ Profil KSU BMT Rahmat Syari'ah Kediri

³⁶ Eko Putro, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 1.

³⁷ Fahmi Hudhaibi Fa'iz, *Peran Pembiayaan Murabahah Pada BMT NU Jombang Untuk Meningkatkan Perkembangan UMKM* (IAIN Kediri: Skripsi Ekonomi dan Bisnis, 2018), 25.

Tabel 3.1
Operasional Variabel X

V a r i a b e l	Variabel Indikator	D e s k r i p s i I n d i k a t o r
Kondisi Ekonomi (X)	Tingkat Pendidikan	Tingkat pendidikan adalah tahapan pendik
	P e n d a p a t a n	Pendapatan adalah jumlah semua pendapa
	Pemilikan Kekayaan atau Fasilitas	Pemilikan kekayaan atau fasilitas adalah kekayaan dalam bentuk barang-barang yang jenis-jenis bendaraannya dimiliki dimana masih bermanfaat dalam menunjang kehidupannya.

Sumber: Menurut Abdulsyanidalam skripsi Tri Wiyono (2017).

2. Variabel Terikat (Y) (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel ini berubah atau muncul akibat dari pengaruh variabel bebas. Pada penelitian ini penulis menggunakan keputusan pembelian sebagai variabel terikat. Keputusan pembelian merupakan hasil dari perilaku individu yang dihadapkan situasi untuk memenuhi kebutuhannya.⁴⁰Berasaskan dari satu variabel terikat tersebut, dapat diidentifikasi berdasarkan indikator pada masing-masing variabel yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2
Operasional Variabel Y

V a r i a b e l	Variabel Indikator	D e s k r i p s i I n d i k a t o r
Keputusan Pembelian (Y)	Pengenalan kebutuhan	Kesadaran kebutuhan akan merek
	Pencarian informasi	Pencarian informasi produk dari orang lain

³⁸UU RI No. 20 Tahun 2003.

³⁹Menurut Abdulsyani (Ita Yelli Prihandini 2013).

⁴⁰ Usman Effendi, *Psikologi Konsumen*, 248.

	Evaluasi alternative	Membandingkan produk dengan produk <i>competitor</i>
	Keputusan pembelian	Melakukan pembelian terhadap produk
	Perilaku konsumen <i>pasca</i> beli	Perilaku kepuasan atau ketidakpuasan konsumen terhadap produk

Sumber : Sumber: Menurut Abdulsyani dalam skripsi Tri Wiyono (2017).

E. Data Dan Sumber Data

Data yang dipakaidalam penelitian ini yaitu data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang menggambarkan informasi/keadaan dengan wujud angka-angka. Sedangkan sumber data pada penelitian ini yaitu:

1. Data primer

Data primer yaitu data yang berasal dari sumber pertama baik dari individu /perusahaan, seperti hasil wawancara ataupun hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan, baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain. Data sekunder pada penelitian ini didapatkan dengan cara studi kepustakaan dandata yang diperoleh dari KSU BMT Rahmat Kediri .

⁴¹ Nugroho Setiadi. *Perilaku Konsumen, Konsep dan Implikasi untuk Strategi dan Penelitian Pemasaran*. (Jakarta: Prenada Media, 2003).

Penelitian ini menggunakan sumber data primer . Data primer dalam penelitian ini adalah jawaban responden atas pertanyaan-pertanyaan data kuesioner (angket) yang dibagikan ke responden. Responden dalam penelitian ini adalah anggota KSU BMT Rahmat. Dimana kuesioner (angket) tersebut membahas mengenai kondisi ekonomi dan sikap *customer* mengenai keputusan pembelian pembiayaan *murabahah*.

F. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sangat berpengaruh sekali dengan hasil penelitian karena pemilihan metode pengumpulan data yang tepat akan memperoleh data yang relevan, akurat dan faktual, metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Metode kuesioner

Dilakukan dengan menyebarkan lembaran angket yang berisi beberapa pertanyaan kepada responden. Pertanyaan tersebut sifatnya tertutup, maksudnya jawaban alternatif telah disediakan kecuali daftar pertanyaan mengenai identitas responden bersifat terbuka.

b. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan membaca buku-buku, literatur, jurnal-jurnal, referensi yang berkaitan dengan penelitian ini dan penelitian terdahulu yang berkaitan

dengan penelitian yang sedang dilakukan. Supaya data yang telah dikumpulkan dapat bermanfaat, maka data harus diolah dan dianalisis sehingga dapat digunakan untuk menginterpretasikan, dan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa kualitatif dan analisa kuantitatif.

c. Teknik Pengumpulan Data dengan Dokumentasi dan Wawancara

Teknik ini dilaksanakan dengan cara mendengarkan, wawancara, merekam dan juga mencatat secara langsung tentang apa yang dibicarakan atau didengar mengenai masalah yang akan diteliti.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu

hal yang penting dan strategis posisinya di dalam semua alur penelitian. Selain itu juga merupakan alat bantu peneliti dalam mengumpulkan data. Alat bantu untuk instrumen penelitian adalah pedoman angket.

Angket yaitu lembaran yang berisi beberapa pertanyaan yang akan dijawab oleh responden, dengan memberi tanda centang pada jawaban yang dipilih. Alat ini untuk mengetahui pengaruh kondisi ekonomi terhadap keputusan pembelian. Dalam penelitian ini akan memakai daftar pertanyaan

⁴² Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), 164.

(angket) yang berhubungan dengan kondisi ekonomi terhadap keputusan pembelian.

H. Analisis Data

Analisis data merupakan tahap pelacakan dan pengaturan yang runtut terhadap data yang didapat agar dapat dipertunjukkan kepada orang lain. Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari semua responden/sumber data lain terkumpul.⁴³ Adapun langkah-langkah mengolah data setelah terkumpul adalah:

1. Pengolahan data memiliki tahap-tahap sebagai berikut:⁴⁴

a. *Editing Data*

Editing data adalah langkah untuk menyeleksi data yang akan digunakan harus konsistensi dan akurat.

b. *Coding dan Categorizing*

Proses selanjutnya adalah *coding*, yaitu memberikan tanda atau simbol atau kode disetiap data dengan kategori yang sama. Sedangkan kategori merupakan pengelompokan data yang terdapat di daftar pertanyaan ke dalam kategori variabelnya masing-masing. *Coding* dan *categorizing* pada penelitian ini yakni:

1) Untuk variabel bebas (*independent*), yaitu kondisi ekonomi (X)

⁴³ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), 103.

⁴⁴ www.psend.com diakses pada tanggal 19 April 2020

2) Untuk variabel terikat (*dependent*), yaitu keputusan pembelian(Y)

c. *Scoring*

Scoring yaitu memberikan skor pada data-data yang butuh diberi skor.⁴⁵ Pengisian kuesioner berdasarkan dari hasil jawaban responden yang sudah terkumpul. Berikut adalah cara pemberian skor:

- 1) Skor 5 untuk jawaban sangat setuju
- 2) Skor 4 untuk jawaban setuju
- 3) Skor 3 untuk jawaban netral/tidak memilih/ragu-ragu
- 4) Skor 2 untuk jawaban tidak setuju
- 5) Skor 1 untuk jawaban sangat tidak setuju

d. Cek Kesalahan

Peneliti melangsungkan pengecekan kesalahan sebelum dimasukkan kedalam komputer guna memeriksa apakah langkah-langkah sebelumnya sudah diselesaikan tanpa adanya kesalahan.

e. Tabulasi

⁴⁵ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.*, 241-242.

Tabulasi adalah pengaturan data kedalam suatu tabel/suatu format yang ringkas. Hal ini bertujuan untuk memudahkan perhitungan dan memasukkan data kedalam rumus.⁴⁶

2. *Processing*

Processing adalah mengolah data dengan menggunakan statistik.

Tahap-tahapannya adalah sebagai berikut:

a. Uji Instrumen Peneliatan

1) Uji validitas

Uji ini dilakukan untuk dengan membatasi kesalahan-kesalahan yang akan terjadi, sehingga hasil penelitian bisa akurat.⁴⁷

2) Uji reliabilitas

Uji ini dimaksudkan untuk menilai kebenaran ukuran bisa dipercaya atau tidak. Cara kerjanya apabila hasil yang diperoleh sama dalam beberapa kali uji coba, maka dapat dipercaya selama tidak ada unsur yang berubah. Pengujian ini menggunakan Alpha Cronbach's diukur berdasarkan skala Alpha Croncbach's diukur berdasarkan skala, yaitu sebesar 0-1.⁴⁸

⁴⁶ Dermawan Wibisono, *Riset Bisnis Panduan Bagi Praktisi dan Akademisi* (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2003), 135.

⁴⁷ Zuraidah, *Aplikasi Metode Non parametrik Pada Hasil Tes Belajar* (Kediri: Stain Kediri Press, 2009), 78.

⁴⁸ Husaini Usman dan R. Purnoma Setiady Akbar, *Pengantar Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), h.287.

3) Uji Asumsi Dasar

a) Uji Normalitas Data

Uji normalitas yaitu uji yang bertujuan untuk mengevaluasi sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak. Uji normalitas digunakan sebagai penentuan data yang sudah terkumpul dan berdistribusi normal.⁴⁹

Dalam mendeteksi normalitas data menggunakan Kolmogorov-Smirnov yang dipadukan dengan kurva *Normal Q-Q Plots*. Ketentuan Pengujian:

- 1) Angka sig > 0,05, data berdistribusi normal.
- 2) Angka sig < 0,05, data tidak berdistribusi normal.

b) Uji Heteroskedastisitas

Uji tersebut digunakan untuk menunjukkan bahwa model regresi ini terjadi ketidaksamaan varian dari residual antara dua pengamatan. Hasil yang benar adalah tidak mengandung heteroskedastisitas.⁵⁰

c) Uji Multikolinearitas

⁴⁹ <https://www.statiskian.com>

⁵⁰ Duwi Priyanto, *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS*. (Yogyakarta: Mediakom, 2010), h.64.

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang mempunyai kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Hal ini akan tidak boleh terjadi karena akan menghasilkan model yang tidak tepat dan akan mengakibatkan kesalahan dalam melakukan analisis. Salah satu indikator adanya multikolinieritas adalah Variance Inflation Factor (VIF). Beberapa buku menyebutkan bahwa multikolinieritas tidak terjadi jika nilai VIF mendekati 1 dan beberapa referensi menyebutkan bahwa multikolinieritas baru terjadi jika nilai VIF diatas 5 ($VIF > 5$).

b. Regresi Liner Sederhana

Regresi berganda dipakai untuk memperoleh pengaruh dua variabel terikat atau untuk mencari hubungan fungsional dua variabel bebas.

c. Uji T (Uji Parsial)

Uji statistik T pada dasarnya menandakan seberapa jauh pengaruh satu variabel dependen secara individual dalam menerangkan variasi variabel independen. Pengujian dilakukan dengan memakai tingkat signifikansi sebesar 0,05.⁵¹ Untuk memahami pengaruh dari variabel masing-masing variabel bebas secara parsial atau untuk mengetahui

⁵¹ Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate Program SPSS (Semarang: Universitas Diponegoro, 2005), h.98.